

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan terhadap 144 responden mengenai “Hubungan Dukungan Keluarga dan Motivasi Klien Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Kemis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Dari gambaran karakteristik responden didapatkan bahwa rerata usia 35-65, berdasarkan jenis kelamin mayoritasnya adalah perempuan sebanyak 111 responden. Dilihat dari pendidikan mayoritas responden memiliki pendidikan tinggi (SMA/Sederajat dan Akademik/Perguruan tinggi) dengan jumlah 75 responden. Jika dari pekerjaannya mayoritas responden tidak bekerja dengan jumlah 103 responden. Didapatkan bahwa distribusi lama menderita paling banyak sudah melebihi 3 bulan dengan jumlah 132 responden dan dilihat dari tipe keluarga mayoritas responden mempunyai tipe *nuclear family* sebanyak 96 responden.
- b. Gambaran dukungan keluarga pada penderita hipertensi di Puskesmas Pasar Kemis didominasi oleh dukungan keluarga tidak baik sebanyak 77 responden.
- c. Gambaran motivasi klien pada penderita hipertensi di Puskesmas Pasar Kemis didominasi oleh motivasi baik sebanyak 82 responden.
- d. Gambaran kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Puskesmas Pasar Kemis didominasi oleh kepatuhan tinggi sebanyak 83 responden.
- e. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pasar Kemis dengan $p\text{-value} = 0,000$ dan nilai $OR = 5,931$.
- f. Ada hubungan yang signifikan antara motivasi klien dan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pasar Kemis dengan $p\text{-value} = 0,000$ dan $OR = 9,346$.

V.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian ini terdapat beberapa saran untuk penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini:

a. Bagi Responden

Penderita hipertensi tentunya dapat meningkatkan pengetahuan mengenai hipertensi dengan membaca informasi atau bertanya kepada tenaga kesehatan sehingga tidak salah dalam memahami konsep minum obat hipertensi. Sehingga dengan pemahaman yang didapat akan meningkatkan kepatuhan dalam minum obat dan mencegah terjadinya komplikasi pada penderita.

b. Bagi Keluarga Penderita

Keluarga hendaknya memberikan perhatian secara langsung maupun melalui telepon seluler kepada penderita. Mengawasi penderita dalam minum obat dan terus selalu memberikan dukungan atas pengobatan yang sedang dijalani agar dapat muncul motivasi pada penderita yang nantinya akan lebih peduli dengan kesehatan.

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pada pelayanan kesehatan diharapkan dapat memberikan sosialisasi mengenai pentingnya peran keluarga dalam merawat keluarga yang menderita hipertensi dan melibatkan kader dalam pengawasan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi. Selain itu, pelayanan kesehatan dapat berkontribusi dalam pemberian edukasi mengenai hipertensi kepada masyarakat sebagai bentuk dukungan dari tenaga kesehatan untuk mencegah peningkatan angka kejadian hipertensi dan mencegah terjadinya komplikasi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi khususnya terkait dukungan keluarga, motivasi klien dan kepatuhan minum obat. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel dan mengembangkan ranah penelitian. Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap kepatuhan seperti pengetahuan, dan faktor tenaga

kesehatan dan melakukan penelitian terkait dukungan keluarga namun dilihat dari persepsi keluarganya / *caregiver*.

e. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi sumber dan acuan dalam pengembangan sumber materi yang dapat dibahas dalam perkuliahan khususnya mata kuliah keperawatan komunitas.